

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian pemanfaat tanaman obat di Desa Cintelanggeng dan Wargasetra terdapat 27 jenis tanaman yang digunakan oleh masyarakat untuk pengobatan diantaranya : daun saga, mahkota dewa, jambu biji, mengkudu, binahong, lidah buaya, sirih, handeuleum, kejobeling, jarak putih, sirsak, katuk, hanjuang, jahe merah, alpukat, kunyit, kencur, lengkuas, kalingsir, cocor bebek, balakacida, baluntas, sambiloto, kumis kucing, suji, daun korejat, sambung nyawa.
2. Bagian tanaman yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Cintelanggeng dan Wargasetra yaitu daun, batang, buah, daging, rimpang, bunga dan bagian yang paling banyak digunakan adalah daun sebanyak 66,67%.
3. Cara penggunaan tanaman yang sering dilakukan oleh masyarakat Desa Cintelanggeng dan Wargasetra yaitu dengan cara diminum, dioleskan, ditempel, dimakan dan yang paling banyak digunakan yaitu dengan cara diminum yaitu sebanyak 66,67% dan cara pengolahan yang paling banyak digunakan yaitu dengan cara direbus yaitu sebanyak 66,67%.
4. Hasil dari studi literatur menunjukkan semua tanaman sesuai antara pengetahuan empiris masyarakat dengan kajian etnofarmakologi.

5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian lanjutan diantaranya :

1. Perlu penelitian lanjutan untuk mengetahui kandungan bahan aktif yang terdapat pada tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Cintelanggeng dan Wargasetra.
2. Perlu dilakukan budidaya tanaman liar lokal di Desa Cintelanggeng dan Wargasetra guna menjamin ketersediaannya dan menghindarkan kepunahannya.